

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank SBI Indonesia

Posisi Laporan : September 2020

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Triwulan III					June-20					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 Bulan	≥ 6 bulan	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka	< 6 Bulan	≥ 6 bulan	≥ 1 tahun		
1 Modal:					1.469.812					1.458.143.909.020	
2 Modal sesuai POJK KPMM	1.441.953	-	-	27.860	1.469.812	1.430.058.381.790	-	-	28.085.527.230	1.458.143.909.020	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:					1.459.990					1.395.894.073.161	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	244.766	75.467	1.681	1.517	323.431	232.955.901.536	54.206.284.128	406.091.427	250.000	287.568.527.092	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil		1.025.579	98.960	12.020	1.136.559		1.058.545.022.242	49.764.540.648	15.983.180	1.108.325.546.069	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:					40.613					21.521.928.300	4
8 Simpanan operasional											4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	140.254	709.265	52.416	14.405	40.613	95.658.410.214	506.670.738.142	43.043.856.600	-	21.521.928.300	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung		-	-	-	-		-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12 NSFR liabilitas derivatif											6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas		773.760	-	-	-		983.595.000.000	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					2.934.662					2.875.559.910.481	7
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					139.788					139.566.450.000	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	80.462				40.231	54.379.930.432				27.189.965.216	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga		57.001	34.946	668.855	694.878		118.207.854.245	67.900.302.474	#####	652.281.767.213	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1											3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan								1		0	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:											3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit		545.748	195.078	595.983	757.802		708.890.595.673	51.735.302.288	#####	755.515.008.039	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:											3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk ATMR untuk Risiko Kredit mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK		-	-	3.100	2.015		4.676.368.919	3.039.639.797	-	3.858.004.358	3253,2
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa											3,2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung		-	-	-	-		-	-	-	-	4
26 Aset lainnya:											5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas											5,1

➔ (1.458.142.439.208) #####
 ➔ #####
 ⬆️ -
 ➔ (1.395.892.613.171) #####
 ⬆️ (287.568.203.661) #####
 ➔ (1.108.324.409.511) #####
 ⬆️ (21.521.887.687) #####
 ⬆️ -
 ⬆️ (21.521.887.687) #####
 ⬆️ -
 ⬆️ -
 ⬆️ -
 ⬆️ (2.875.556.975.819) #####
 ⬆️ (139.566.310.212) #####
 ⬆️ (27.189.924.985) #####
 ⬆️ (652.281.072.335) #####
 ⬆️ -
 ⬆️ (0) #DIV/0!
 ⬆️ -
 ⬆️ -
 ⬆️ (755.514.250.237) #####
 ⬆️ -
 ⬆️ (3.858.002.343) #####
 ⬆️ -
 ⬆️ -

28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)											5,2
29	NSFR aset derivatif											5,3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>											5,4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)		-	-	379.467	379.467		-	-	#####	313.975.488.488	5,5 s.d. 5,12
32	Rekening Administratif				179.033	8.952				#####	11.843.579.065	12
33	Total RSF					1.943.714					1.903.411.897.818	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					150,98%					151,07%	14

↑	-
↑	-
↑	-
↑	(313.975.109.021) #####
↑	(11.843.570.113) #####
→	(1.903.409.954.104) #####
↑	(0,0009) -0,06%

-0,09%

*) Pilih sesuai cakupan laporan.

**) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain *commemorative coins dan notes*, cek perjalanan (*travellers' cheque*) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka program pemerintah.

Pedoman Pengisian Laporan Perhitungan NSFR :

- Format Laporan berlaku bagi seluruh Bank.
- Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas.
- Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengisian Laporan Perhitungan NSFR adalah:
 - setiap baris yang berwarna abu-abu tua menunjukkan kategori utama dari Laporan NSFR;
 - setiap baris yang berwarna abu-abu muda menunjukkan komponen dari kategori utama sebagaimana dimaksud pada huruf a;
 - setiap baris yang tidak berwarna menunjukkan subkomponen dari komponen sebagaimana dimaksud dalam huruf b; dan
 - setiap baris yang berwarna hitam tidak perlu diisi.
- Nilai yang dimasukkan pada Laporan Perhitungan NSFR adalah nilai posisi akhir bulan laporan untuk pemantauan pemenuhan NSFR bulanan dan nilai posisi akhir triwulan laporan untuk Laporan NSFR yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Nilai yang dimasukkan pada komponen RSF harus mencakup jumlah aset yang bebas dari segala klaim (unencumbered) dan aset yang tidak bebas dari segala klaim (encumbered).
- Nilai yang dimasukkan pada kolom nilai tercatat adalah berdasarkan sisa jangka waktu.

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu	
Analisis perkembangan NSFR paling sedikit menjelaskan:	
1.	faktor utama yang mempengaruhi NSFR yang dipublikasikan;
2.	faktor atau kondisi yang menyebabkan penurunan atau peningkatan NSFR (misalnya: terdapat perubahan strategi dan struktur Pendanaan); dan
3.	komposisi aset dan liabilitas yang saling bergantung (<i>interdependent</i>) dan keterkaitan antar transaksi.
Analisis Secara Konsolidasi	
Analisis perkembangan NSFR paling sedikit menjelaskan:	
1.	faktor utama yang mempengaruhi NSFR secara konsolidasi yang dipublikasikan;
2.	faktor atau kondisi yang menyebabkan penurunan atau peningkatan NSFR secara konsolidasi (misalnya: terdapat perubahan strategi dan struktur Pendanaan); dan
3.	komposisi yang saling bergantung (<i>interdependent</i>) dan keterkaitan antar transaksi.

Salinan ini sesuai dengan aslinya Direktur Hukum 1

Departemen Hukum
ttd
Yuliana

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan
ttd
Muliaman D. Hadad

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN
STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank SBI Indonesia

Bulan Laporan : Triwulan III 2020

Analisis

- Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank SBI Indonesia per Triwulan III 2020 sebesar 150,98 %, dengan total Available Stable Funding (ASF) sebesar Rp 2,93 T dan Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp 1,94 T.
- Komposisi ASF berasal dari DPK dari nasabah perorangan 49,08% dan Modal 49,94%
- Komposisi RSF berasal dari Kredit 37,49% dan Surat Berharga 7,05%.